

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama dalam mendirikan sebuah perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dapat tercapai apabila nilai perusahaan yang terus meningkat. Dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat maka semakin banyak seorang investor atau pemegang saham yang tidak ragu untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan salah satu yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, terutama pada kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang mampu dihasilkan di perusahaan tersebut. Ketidakstabilan dalam kinerja keuangan disuatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Dan nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Apabila presentasi keuangan di perusahaan cukup baik maka akan semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan semakin mahal. Semakin

tinggi harga saham disuatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Dengan semakin naiknya nilai perusahaan maka kemakmuran seorang investor atau pemegang saham juga semakin terjamin.

Untuk mengamati kinerja keuangan di perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangannya. Mereka para investor dapat memprediksi laba dimasa yang akan datang dengan menggunakan laporan keuangan yang telah disajikan di perusahaan tersebut. Para investor akan tertarik pada perusahaan tersebut apabila pencapaian prestasi keuangan perusahaan dianggap cukup baik. Tingkat keberhasilan kinerja keuangan dapat dilihat dengan mengamati jumlah nilai asset yang bertambah, umur hutang dalam jangka panjang maupun pendek, dan juga dapat dilihat umur piutang pelanggan.

Sebagai variabel moderasi yang diduga dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh tersebut, peneliti memasukkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Beberapa tahun belakangan, banyak perusahaan yang menyadari bahwa pentingnya melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnis mereka untuk mendukung keberlanjutan perusahaan dimasa yang akan datang. Tanggung jawab sosial perusahaan muncul antara perusahaan dan semua pemangku kepentingan. Serta pelanggan, karyawan, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, pemasok, bahkan pesaing pun juga termasuk kedalam tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan mengkomunikasikan dan mengungkapkan CSR, *Stakeholders* dapat menilai bagaimana CSR dilaksanakan, dan penghargaan / sanksi akan diberikan kepada perusahaan sesuai dengan hasil penilaiannya. Jika

perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan tersebut, maka nilai perusahaan akan meningkat. Dan apabila masyarakat memandang perusahaan tersebut memiliki citra yang baik, maka investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas dan kesetiaan konsumen akan semakin tinggi, sehingga profit yang dihasilkan dari perusahaan tersebut akan semakin meningkat.

Pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam laporan keuangan diharapkan dapat menambah nilai untuk meningkatkan kepercayaan investor bahwa perusahaan akan terus berkembang dan tetap berkelanjutan. Dengan adanya pelaporan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini para pemegang saham dapat dengan mudah mengevaluasi bagaimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan tersebut. Setelah itu penghargaan akan diberikan terhadap perusahaan sesuai hasil evaluasinya oleh pemilik saham. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga terkait dengan isu kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia, seperti penggundulan hutan, polusi udara, pencemaran air bersih, perubahan iklim dan sebagainya.

CSR tidak lagi dihadapkan pada tanggungjawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*. Disini *bottom lines* selain *financial* juga ada *people dan planet*, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan

perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Dengan melaksanakan CSR citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas pelanggan konsumen akan semakin tinggi, maka penjualan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Dengan itu maka penulis menempatkan CSR sebagai variable moderasi.

Menurut (Sihotang et al., 2018) kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi CSR tidak dapat memoderasi (memperkuat dan memperlemah) terhadap hubungan kinerja keuangan dalam nilai perusahaan. Namun, menurut (Gine Das Prena dan I Gede Iwan Mulyawan, 2020) kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian juga dengan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi dapat mempengaruhi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Maka berdasarkan permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, masalah yang akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan mempunyai dampak terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi, baik secara teoritis maupun empiris untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian terkait dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini mampu memberikan gambaran mengenai pentingnya tanggung jawab sosial di sebuah perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam aksi pembuatan kebijakan perusahaan agar lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial di perusahaannya.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan referensi penelitian terhadap mata kuliah manajemen keuangan khususnya dalam hal analisis Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Pemoderasi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini akan dibahas berbagai hal secara garis besar yakni sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan teori yang berkaitan dengan penelitian yang digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian.

#### **BAB III: METODOE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian dan definisi serta pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu juga

dijelaskan mengenai sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai sejarah singkat objek penelitian dan analisis data pengujian hipotesis dan interpretasi hasil.

#### **BAB V: PENUTUP**

Dalam bab ini berisis tentang kesimpulan dan keterbatasan penelitian, serta saran sebagai bahan masukan dan yang berkaitan dengan penelitian.